ABSTRAK

Yulia Miranda (1148010326): "Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Kabupaten Garut Tahun Anggaran 2014-2016".

Kinerja keuangan daerah diukur melalui rasio kemandirian keuangan daerah pada kabupaten Garut Tahun Anggaran 2014-2016 terdapat permasalahan yaitu: 1). Rendahnya kemampuan daerah untuk menggali sumber asli daerah yang tercermin dari penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang relatif kecil dibandingkan Pendapatan Transfer. 2). Rendahnya kontribusi Kabupaten Garut terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Garut tahun 2014-2016 ditinjau dari Rasio Kemandirian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Abdul Halim (2007:230) yang menyatakan bahwa "Untuk menilai kinerja Pemerintah Daerah dalam mengelola keuangan daerahnya, antara lain adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan Pemda. Hasil analisis rasio keuangan selanjutnya dipergunakan sebagai tolak ukur dalam menilai".

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Dan analisis yang digunakan menggunakan rumus Rasio Kemandirian Keuangan Daerah. Dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan daerah Kabupaten Garut masih tergolong rendah sekali dikarenakan kurang mampunya pemerintah daerah Kabupaten Garut dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan dalam kategori pola hubungannya masih Instruktif atau Sangat Rendah dikarenakan rata-rata rasionya sebesar 12.3%.

Dari analisis rasio kemandirian yang digunakan berdasarkan teori dan metode tersebut maka peneliti menunjukan bahwa kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Garut pada tahun anggaran 2014-2016 masih tergolong rendah sekali karena dalam urusan pemerintahannya Kabupaten Garut masih sangat bergantung pada pemerintah pusat atau provinsi.

Kata Kunci: Analisis Rasio, Rasio Kemandirian, Kinerja Keuangan Daerah.